

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam proses penelitian untuk menjawab semua permasalahan mengenai topik yang diangkat oleh peneliti.¹ Ketika menentukan lokasi harus difikirkan matang-matang. Karena lokasi penelitian sangat berperan penting dalam penelitian yang diangkat dan memberikan peluang informasi yang dibutuhkan. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah di kecamatan sumbergempol kabupaten Tulungagung. Dengan mengambil judul “Sistem Pengupahan Pada Usaha Gula Merah Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Sistem Pengupahan Pada Usaha Gula Merah Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan dari Juli 2020 sampai bulan september 2020.

¹ Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hal 53

Tabel 3.1
Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Juli 2020				Agustus 2020				September 2020			
	Minggu ke											
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian												
Ijin Penelitian												
Pelaksanaan Wawancara												
Pelaksanaan Observasi												
Pengelolaan Data												
Penyusunan Laporan												

C. Jenis Penelitian

Ada cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode penelitian.² penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana Bogdan dan taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan cara meneliti yang sistematis yang menghasilkan data yang digambarkan berupa kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³

Pada penelitian ini, mendeskripsikan semua informasi dan data yang diperoleh melalui apa yang dirasakan, didengar dan dibuat dalam sebuah

² Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, “*Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 41

³ Meoleong, Lexy J. , “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 14

pernyataan berbentuk narasi yang memiliki karakteristik apa adanya yang terjadi dilapangan agar kualitas dari penelitian ini disusun dengan apik.⁴

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diungkapkan secara eksplisit dalam laporan penelitian, bahwa peneliti memiliki partisipasi penuh dalam penelitian yaitu peneliti berperan penuh dalam penelitian. Penulis mengamati, meneliti dan membuat kesimpulan akhir dalam penelitiannya.

Penelitian tentang Sistem Pengupahan Pada Usaha Gula Merah Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, yang dilaksanakan pada bulan Januari.

E. Data Dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Data juga dimaknai sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan untuk menyatakan suatu pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dapat digunakan untuk penalaran dan penyelidikan.⁵ Data diperoleh dari pengolahan bahan mentah yang kemudian menghasilkan informasi baik dalam bentuk kualitatif ataupun kuantitatif yang didalamnya harus sesuai fakta sebenarnya.⁶

⁴Rokhmat Subagyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam*”, (Tulungagung: Alim’s Publishing, 2017) hal 158

⁵Helaluddin, Hengki Wijaya, “*ANALISIS DATA KUALITATIF: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*”, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hal 74

⁶Riduwan, “*Metode & Teknik Menyusun Tesis*”, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 106

Sumberdata utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata melalui wawancara, dan tindakan melalui observasi selebihnya adalah tambahan data seperti dokumen, dan lainnya.⁷ Sumberdata dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara terhadap responden yang bersangkutan dan pengamatan langsung di lapangan melalui observasi. Sumber data primer melalui wawancara ini tidak boleh melalui perwakilan karena data yang diperoleh belum tentu valid dan masih dipertanyakan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tidak langsung yang dijadikan sebagai tambahan dan penguat atas informasi yang dibutuhkan. Data sekunder bisa diperoleh melalui media cetak. Dokumen-dokumen dilapangan ataupun jurnal-jurnal terdahulu yang sesuai dengan permasalahan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil peneliti yang dilakukan. Data yang dihasilkan, selanjutnya akan dianalisis melalui cara-cara tertentu hingga akhirnya mendapat kesimpulan yang akan menghasilkan ilmu baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada sebelumnya. Kesalahan yang

⁷ Moleong, Lexy J. ;” *Metodologi penelitian kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal 157

dilakukan pada saat proses pengumpulan data, akan menyulitkan dalam proses analisis. Selain itu, kesalahan dalam proses pengumpulan data akan berakibat pada hasil dan kesimpulan penelitian. Ketika dalam proses pengumpulan data sudah mengalami kesalahan, maka hasil dari penelitian tersebut akan menjadi tidak benar atau perlu dipertanyakan.⁸

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam dan observasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang mendalam yang berhubungan dengan permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan maksimal. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak yaitu tidak secara langsung mendapat data dari perusahaan.

Jumlah informan yang diambil adalah Pemilik dan pekerja pada usaha gula merah di kecamatan sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Teknik observasi, dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan dengan tiga cara yaitu pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan, observasi dapat dilakukan dengan teras terang ataupun penyamaran, dan observasi yang menyagkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang kedua, dimana pengamat melakukan teras terang.

⁸ Rokhmat Subagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*", (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal 80

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan gabungan dari 3 kata yaitu; teknik, analisis dan data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu. Jadi teknik adalah cara, proses dan pengukuran untuk membuat sesuatu.

Analisis data telah kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab focus penelitian yang ada.⁹

Hasil analisis yang berupa penjabaran dan kesimpulan yang kemudian disusun secara sistematis agar dapat mudah disampaikan ke orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan model teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu:¹⁰

1. Data Reduction

Mereduksi data artinya merangkum data, memilah-milah data dan kemudian memfokuskannya. Proses mereduksi data ini membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang tinggi agar peneliti mampu menarik kesimpulan informasi dengan baik. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Display

⁹ Rokhmat Subagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*", (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal 186

¹⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 330

Mendisplay data atau menyajikan data memiliki tujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang dipahami karena data terorganisir. Penyajian data ini biasanya dalam bentuk chart, grafik, tabel, pictogram dan dalam bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif display data dilakukan dalam bentuk naratif.

3. Concluding Drawing/ Verification

Setelah melakukan penyajian data secara naratif kemudian dilakukan penarikan kesimpulan melalui pembelajaran data lebih lanjut yang disesuaikan dengan fokusi penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

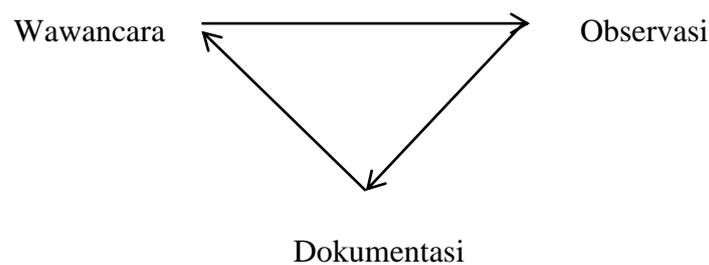
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengunkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.¹¹

Triangulasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pemeriksa melauai sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pemilik ataupun pekerja di Usaha Gula Merah di Kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Setelah semua data terkumpul, peneliti mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 330

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.

Gambar 3.1
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahap yaitu:¹²

1. Tahap Pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pra lapangan kemudian ditambahkan satu pertimbangan yang perlu difahami peneliti, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.

¹² Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 85

- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.

Tahap pra lapangan dilakukan untuk mengobservasi, mencari permasalahan-permasalahan yang unik, menarik dan berhubungan dan dianggap layak untuk dijadikan bahan penelitian. Kemudian pilih topik yang menarik yang dianggap sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, yaitu tentang Sistem Pengupahan Pada Usaha Gula Merah Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti, yaitu;

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Tahap pekerja merupakan studi terfokus dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian dokumen. Wawancara dilakukan terhadap informan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Data yang ingin diperoleh adalah informasi mengenai Sistem Pengupahan Pada Usaha Gula

Merah Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

3. Tahap Analisis Data

Proses selanjutnya adalah menganalisis data yang digunakan untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data, kemudian penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dengan masih samar-samar atau belum jelas, kemudian menjadi rinci, dan lebih jelas.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Selanjutnya dibuat laporan penelitian. Yang terdiri atas latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pengkajian temuan penelitian dan kesimpulan yang semuanya ditulis secara naratif.